Membuka inovasi dan tata kelola resiko pada perilaku kewirausahaan

Wina illirian sevi Rahmadanti

Email : illiriansevi@gmail.com

Orientasi kewirausahaan (EO) merupakan bentuk strategis perusahaan yang menunjukkan bentuk kewirausahaan mereka terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Dalam ekosistem tertentu, orientasi kewirausahaan merupakan konstruksi yang berguna dalam memahami kemampuan perusahaan tertentu yang memiliki kemampuan Mempertahankan jalan kinerja mereka sementara perusahaan lain gagal.

Inovasi Terbuka adalah pendekatan untuk meningkatkan kecepatan, efisiensi dan keberlanjutan inovasi. Inovasi terbuka memiliki arti bahwa proses inovasi Bukan lagi dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan, tetapi dibagi dengan Pihak lain yang berkepentingan. paradigma inovasi terbuka telah membawa sebuah isu esensial dalam proses pengembangan produk ke depan bagaimana perusahaan mencapai daya saing berkelanjutan mereka dengan sumber daya terbuka, lebih pendekatan inovasi yang partisipatif, lebih terdistribusi, dan lebih terdesentralisasi Terlepas dari berbagai penelitian tentang inovasi terbuka, mekanisme yang memungkinkan menangkap nilai melalui pengambilan pendekatan inovasi terbuka sebagian besar masih belum dieksplorasi. Perilaku pengambilan risiko menghasilkan berbagai hal, yang membutuhkan penyelidikan lebih lanjut untuk mengejar pemahaman yang lebih baik tentang kondisi perusahaan terlibat dalam peningkatan risiko atau pengurangan risiko.

Tata kelola risiko merupakan sebuah mekanisme, strategi atau kebijakan regulasi, yang menyangkut dalam perilaku pengambilan risiko. Fakta yang menunjukkan risiko tersebut masih membawa kontradiksi dan menimbulkan masalah-masalah terkait dalam pemilihan interval waktu yang tepat untuk identifikasi risiko dan pengendalian risiko. tata kelola risiko diharapkan dapat mengurangi kerentanan mereka dan memperkuat ketahanan masyarakat secara keseluruhan terhadap bahaya di masa depan.

Perusahaan inovatif dengan mengembangkan produk, menyesuaikan tingkat risiko kegagalan sampai batas tertentu. Kepercayaan adalah komponen penting dalam menghadapi risiko dalam mengembangkan produk untuk meminimalisir kegagalan. Ada empat variabel, yaitu perilaku pengambilan risiko, kinerja perusahaan,

kapabilitas harga dan turbulensi teknologi informasi. Ukuran masing-masing untuk membangun langkah-langkah subjektif yang diadopsi, yang menjadi strategi penelitian untuk mengatasi kapasitas yang buruk atau pengungkapan informasi keuangan swasta dari UKM.

DAFTAR PUSTAKA

Hemacandra, K., Amaratunga, D., Haigh, R. (2020) Factors affecting the womens empowerment in disaster Risk Governance structure in sri langka, (51). 101779

Dell'era, C., Minin, D.A., Ferigno, G., Frattini, F., Landoni, P., Verganti, R. (2020) Value capture in open innovation processes with radical circles : A qualitative analysis of firms collaborations with slow food, memphis, and free software foundation, (158). 120128

Erol, Selim, Klug, Siegrun (2020) Procedia Manufacturing. Together we are less alone - a concept for a regional open innovation learning lab, (45). 540-545

Pratono, A.H. (2018a) Network structure and [open innovation](#): the role of trust in product development. *International Journal of Business Innovation and Research*, 15(1), 44-61

Pratono, A.H. (2018b). Does firm performance increase with [risk](#)-taking behavior under information technological turbulence?: Empirical evidence from Indonesian SMEs, *The Journal of Risk Finance*, 19(4). 361-378.